

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025**

## **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

### **Balai Latihan Kerja Khusus Disabilitas Fisik dan Sensorik Di Kabupaten Semarang**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



**Disusun Oleh :**

Velya Maya Trisani

23.A1.0088

**Dosen Pembimbing :**

MD. Nestri Kiswari, ST., MSc  
(NUPTK : 4259753654231063)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
2024**

## **ABSTRAK**

Minimnya lapangan kerja yang menerima penyandang disabilitas di Indonesia, termasuk di Kabupaten Semarang, masih menjadi tantangan besar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi ini yaitu stigma dan diskriminasi. Banyak perusahaan yang masih memiliki pandangan negatif atau kurang memahami kemampuan dan potensi penyandang disabilitas. Begitu juga tempat kerja yang tidak dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kebutuhan penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas sering kali tidak mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasaran kerja.

Balai Latihan Kerja Khusus Disabilitas Fisik dan Sensorik di Kabupaten Semarang bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi individu dengan disabilitas fisik dan sensorik. Fasilitas ini menyediakan berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta, seperti keterampilan teknis, pengembangan pribadi, dan persiapan kerja. Melalui program ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kemandirian, memperoleh pekerjaan, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Balai ini juga bekerja sama dengan berbagai instansi dan perusahaan untuk menciptakan peluang kerja bagi para lulusan.

Pendekatan arsitektur universal untuk disabilitas bertujuan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua individu, termasuk penyandang disabilitas. Pendekatan ini melibatkan perencanaan dan desain bangunan yang mempertimbangkan kebutuhan dan keterbatasan fisik serta sensorik. Implementasi pendekatan desain universal ini dapat meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas dan memastikan mereka memiliki akses yang sama ke berbagai fasilitas dan layanan.

*Kata kunci : Disabilitas, Desain universal, Balai latihan kerja*